

BAB III

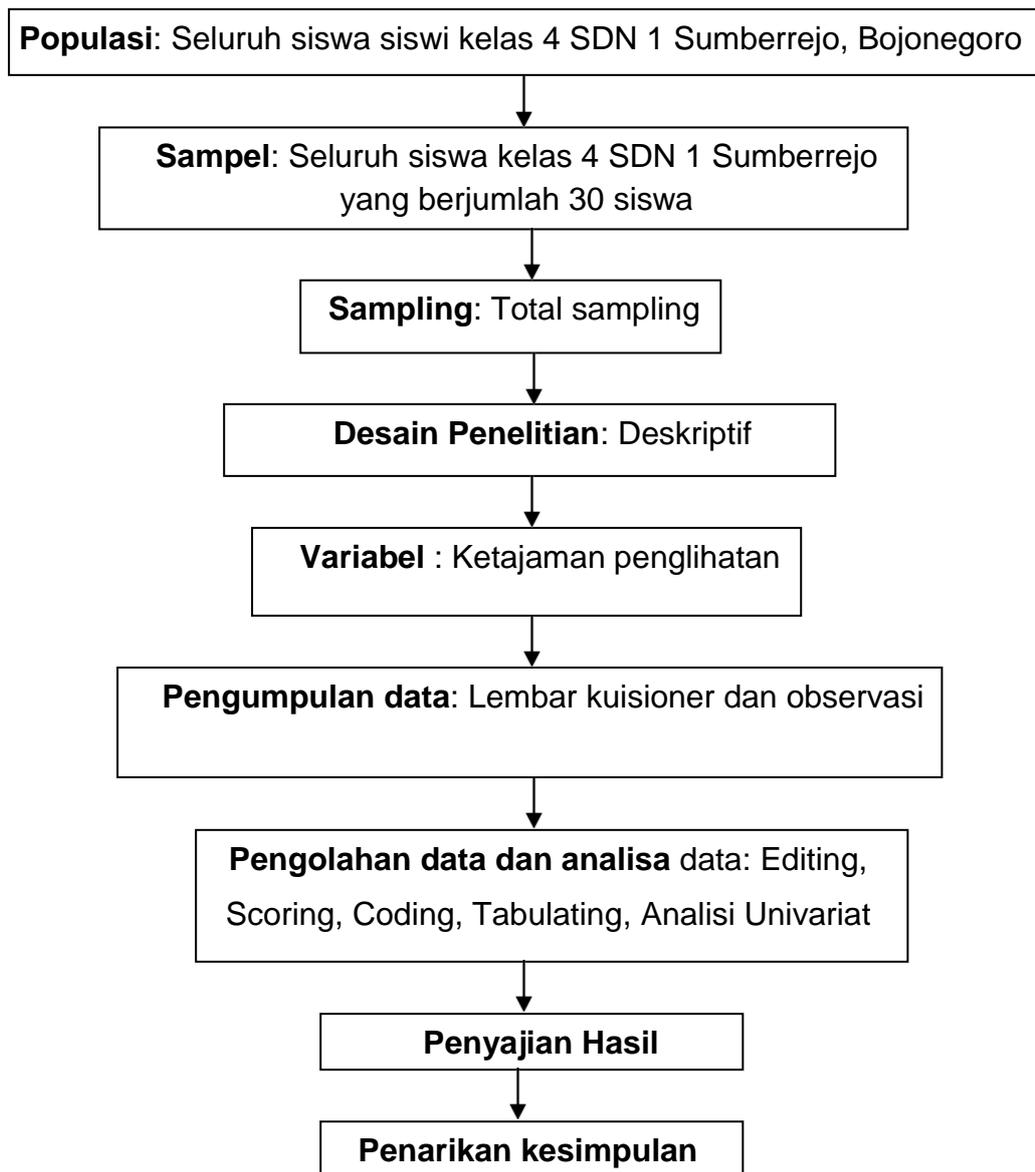
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2016) desain penelitian merupakan suatu strategi untuk tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta dan kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dalam penelitian ini untuk menggambarkan ketajaman penglihatan selama pembelajaran daring pada siswa kelas 4 di SDN 1 Sumberrejo, Bojonegoro.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pentahapan suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2016) populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya, manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro yang berjumlah 30 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Nursalam (2016) Sampel terdiri atas berbagai populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyelesaikan proses dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah teknik total sampling. Total sampling yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro yang berjumlah 30 siswa.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi

3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu ketajaman penglihatan siswa kelas 4 SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Definisi operasional memberi batasan suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Nursalam, 2016).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala data	Skor
Ketajaman penglihatan	Derajat ketajaman penglihatan responden yang diukur menggunakan snellen chart	Hasil pengukuran dengan menggunakan snellen chart dengan jarak 6 meter	Snellen chart	Nominal	Normal : 6/6-6/7,5 Tidak Normal : 6/9-6/60

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Peroses Perijinan

1. Perosedur pertama yang dilakukang untuk pengumpulan data yaitu peneliti meminta surat pengantar dari ITSK Rs. dr Soepraone Malang pada bulan Juni 2022.
2. Setelah mendapat surat izin pengantar dari ITSK Rs. Dr Soepraoen, penulis membawa surat izin pengantar penelitian dan mengirimnya kepada pihak sekolah.
3. Bertemu dengan Kepala sekolah SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro untuk meminta ijin melakukan penelitian.

3.5.2 Peroses pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2016) Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, penelitianmemfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip- prinsip validasi dan rehabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.

1. Tahapan Pengumpulan Data

a. Cara mengumpulkan data

- 1) Prosedur pelaksanaan peneliti diawali dengan membuat kuisioner dengan beberapa pertanyaan.
- 2) setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan memeberikan kuisioner kepada responden, proses pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden.

- 3) Proses pengambilan data dimulai dari peneliti pergi ke pada kepala sekolah SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro untuk meminta ijin penelitian.
- 4) Setelah mendapat perijinan, kemudian peneliti menemui wali kelas 4 untuk mendampingi pelaksanaan penelitian.
- 5) Kemudian peneliti membagikan kuesioner, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan memohon kesediaan para siswa/siswi untuk menjadi responden penelitian.
- 6) Peneliti membimbing para responden untuk mengisi kuesioner.
- 7) Kemudian peneliti melakukan pengukuran ketajaman penglihatan responden menggunakan *snellen chart*.
- 8) Setelah mendapatkan hasil kuesioner dari responden, peneliti melakukan editing yakni mengecek kembali kuesioner yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum, jika belum peneliti meminta kembali pada responden untuk melengkapi.
- 9) Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan dalam pengumpulan data maka peneliti akan meminta bantuan pada dosen pembimbing untuk memberikan arahan.

b. Tindakan jika ada kesulitan dalam pengumpulan data

Peneliti meminta bantuan kepada guru atau wali kelas untuk membantu memberikan arahan pada siswa/siswi agar bisa mengisi kuisoner dan melakukan pemeriksaan visus menggunakan *snellen chart*.

3.5.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan jenis data primer dimana data diperoleh secara langsung dengan menggunakan metode angket berupa

kuesioner sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan lembar observasi hasil pemeriksaan visus responden melalui *snellen chart*.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang diisi oleh responden dan hasil pemeriksaan visus. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *editing, coding, entry, cleaning data, dan saving*.

1. *Editing*, dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data.
2. *Scoring*, Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2015). Skor yang digunakan apabila hasil pemeriksaan visus 6/6-6/6,75 berarti penglihatan masih normal dan apabila nilai visus 6/9-6/60 berarti siswa/i mengalami penurunan ketajaman penglihatan.
3. *Coding*, data yang telah terkumpul kemudian diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan komputer. Semua data yang telah dikumpulkan dicatat, dikelompokkan, dan diolah.

a. Nomor responden

- 1) Nomor 1 diberikan kode : 1
- 2) Nomor 2 diberikan kode : 2
- 3) Nomor 3 diberikan kode : 3
- 4) Dan seterusnya

b. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki : J1
- 2) Perempuan : J2

- c. Gangguan Penglihatan
 - 1) Minus : G1
 - 2) Plus : G2
 - 3) Silindris : G3
 - 4) Tidak : G4
- d. Waktu mengalami gangguan penglihatan
 - 1) Sebelum Pandemi covid : M1
 - 2) Saat Pandemi Covid : M2
 - 3) Tidak ada : M3
- e. Posisi Penggunaan gadget
 - 1) Berbaring : P1
 - 2) Duduk : P1
- f. Penggunaan Kacamata
 - 1) Ya : K1
 - 2) Tidak : K2
- g. Jarak Penggunaan Gadget
 - 1) < 30 cm : L1
 - 2) > 30 cm : L2
- h. Lama waktu penggunaan gadget
 - 1) >2 jam : W1
 - 2) <2 jam : W2
- I. Ketajaman Penglihatan
 - 1) Normal : N1
 - 2) Tidak Normal : N2

4. *Entry*, data kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

5. *Cleaning data*, dengan melakukan pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data.
6. *Saving*, data kemudian disimpan untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi statistik. Selanjutnya data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram ataupun grafik.

3.6.2 Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat, Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti.

3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan tanggal 18 Juni 2022 di SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. Informed consent (Lembar persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberikan penjelasan tentang hak dan kewajiban partisipan. Tujuan adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden menolak untuk diteliti memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasinya yang diberikan partisipasi, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan responden.

3. Anomity (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap tetapi hanya diberi kode untuk responden.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disadari bahwa selama proses berlangsungnya pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

1. Peneliti tidak mengetahui secara langsung lamanya penggunaan gadget selama pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa di rumahnya.
2. Peneliti tidak mengetahui ukuran mata minus siswa sebelum dilakukannya pembelajaran daring, dan hanya mengetahui adanya penambahan ukuran mata minus dari wawancara kepada responden.